

## PENGABDIAN DALAM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN PEMBUKUAN SEDERHANA SEBAGAI BAHAN EVALUASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI DESA BINTAN BUYU

Novica Indriaty<sup>1</sup>, Sri Kurnia<sup>2</sup>, Vanisa Meifari<sup>3</sup>, Putri Dwi Novrina<sup>4</sup>, Hendry<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>) Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: vanisameifari@yahoo.co.id<sup>1</sup>, pdnovrina13@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam sebuah usaha, sekecil apa pun usaha yang dijalani perlu adanya pelaporan dalam hal pembukuan. Pembukuan yang baik mencerminkan tingkat kesehatan usahanya. Dengan adanya pembukuan pelaku UMKM dapat mengevaluasi perkembangan usahanya baik yang sekarang dan yang akan datang. Laporan keuangan dapat menjadi syarat dalam perolehan modal dari pihak ketiga dan sebagai syarat dalam penerimaan bantuan dari pemerintah. Melalui metode pendampingan dan pelatihan diharapkan masyarakat Desa Bintan Buyu dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan sehingga dapat mengevaluasi perkembangan usahanya. Pelaporan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh para pelaku UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pelaporan keuangan dan akuntansi yang benar.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, UMKM, Pembukuan, Pendampingan

### Abstract

Financial statements are the most important aspect in a business, no matter how small the business undertaken needs reporting in terms of bookkeeping. Good bookkeeping reflects the health level of its business. With the bookkeeping of UMKM actors can evaluate the development of their business both now and in the future. Financial statements can be a condition in obtaining capital from third parties and as a condition in receiving assistance from the government. Through mentoring and training methods, it is expected that the people of Bintan Buyu village can apply the knowledge provided so that they can evaluate the development of their business. Financial reporting is one of the problems that is often overlooked by UMKM actors, especially with regard to the application of the rules of financial reporting and correct accounting.

**Keywords:** Financial Report, UMKM, Bookkeeping, Mentoring

### PENDAHULUAN

Desa Bintan Buyu adalah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Desa Bintan Buyu terdiri dari 3 dusun yang terdiri dari 6 RW dan 13 RT. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Bintan Buyu adalah 2.679 Jiwa dengan 889 Kepala Keluarga yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Selain itu ada juga masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari usaha atau berwirausaha yang di sebut UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 6, UMKM di Desa Bintan Buyu masih berkembang, relative kecil, dan masih dikelola secara tradisional. Masalah yang dihadapi UMKM adalah modal yang kurang dan tidak mampu melakukan pembukuan usaha. Sebagian besar pelaku usaha tersebut tidak melakukan pencatatan keuangan dan masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Mereka masih cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Pelatihan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan ini dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan sehingga dapat diperoleh informasi terkait kinerja keuangan usaha (Afriyadi et al., 2023). Dari segi aspek keuangan, sedikit sekali UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya (Said & Suprani, 2021).

Hal tersebut melatar belakangi Mahasiswa KKN Kelompok 6 STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk mengadakan Pendampingan dan Pelatihan dalam menghasilkan laporan keuangan sederhana, agar masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Bintan Buyu dapat melihat sejauh mana perkembangan usahanya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: Pelaku UMKM di

Desa Bintang Buyu mampu menghasilkan Laporan Keuangan sederhana secara mandiri, Pelaku UMKM di Desa Bintang Buyu mampu menilai kelangsungan usaha ke depan, sebagai salah satu syarat bagi Pelaku UMKM agar dapat memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga guna pengembangan usaha.

Pembukuan keuangan sendiri adalah proses pencatatan semua transaksi keuangan selama proses berlangsungnya sebuah usaha. Tujuan dari pembukuan sendiri yaitu untuk menyimpan catatan dari semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis. Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana di mana ini hanyalah bagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang di dalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit (Sambodo et al., 2023); (Alamsyahbana, 2023). Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka (Wardiningsih et al., 2020); (As Sahara et al., 2023). Di dalam pembukuan, biasanya akan dicatat jenis pengeluaran, biaya yang dikeluarkan per hari, dan berapa besar pendapatan per hari.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan pembukuan sederhana sebagai bahan evaluasi terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Desa Bintang Buyu. Adapun variabel fokus yang diteliti yaitu Penyusunan dan pengelolaan pembukuan keuangan pada usaha sektor dagang dan jasa di desa Bintang Buyu, yang mana hal ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Metode yang kami gunakan dalam penyusunan dan pengelolaan pembukuan terbagi menjadi dua yaitu metode manual dengan menggunakan form/blanko berupa laporan arus kas sederhana yang telah kami siapkan (Isa Alamsyahbana dkk, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi dan studi kepustakaan (Agusven et al., 2023); (Suci Sukmawati dkk, 2024). Populasi di dalam penelitian ini yaitu masyarakat di desa Bintang Buyu dan sampel dari penelitian ini yaitu beberapa UMKM yang ada di desa Bintang Buyu (UMKM Kerupuk Atom Ibu Nuriyah dan UMKM Keripik Tempe dan Bayam Ibu Suprianti).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program disusun oleh kelompok 6 di Desa Bintang Buyu berupa “Pendampingan” dengan program “Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Usaha Sektor Dagang Di Desa Bintang Buyu”. Pendampingan ini ditujukan kepada UMKM yang terdapat di Desa beberapa UMKM di setiap desa Bintang Buyu. Metode yang digunakan dalam Penyusunan dan Pengelolaan pembukuan ini yaitu pendampingan dan pembinaan menggunakan Laporan Arus Kas. Pendampingan ini dilaksanakan pada hari dan sabtu, tanggal 03 dan 04 November 2023 yang berlokasi di setiap Dusun Di Desa Bintang Buyu. Adapun kegiatan pendampingan ini menggunakan metode manual dengan menggunakan form/blanko berupa laporan arus kas sederhana yang telah kami siapkan Berdasarkan hasil metode pendampingan yang dilakukan oleh setiap kelompok terhadap UMKM dalam upaya pengembangan usaha kecil dan menengah di setiap dusun yang terdapat di Desa Bintang Buyu pembuatan pembukuan laporan keuangan dilakukan pada beberapa usaha. Program kerja Pendampingan Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Usaha Sektor Dagang Di Desa metode manual dengan menggunakan form/blanko berupa laporan arus kas sederhana yang telah kami siapkan secara keseluruhan dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari bantuan kepala desa, perangkat desa serta partisipasi masyarakat Desa Bintang Buyu dimana harapan peserta KKN tentunya melalui program ini dapat menumbuhkan lagi semangat berwirausaha masyarakat. Namun dikarenakan waktu yang cukup singkat serta waktu yang terbatas menghambat peserta KKN dalam melihat feedback dari programnya dilapangan terus berjalan atau tidak.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa “Pendampingan” dengan program “Penyusunan Dan Pengelolaan Pembukuan Keuangan Pada Sektor Dagang Di Desa Bintang Buyu” sudah optimal. Walaupun ada beberapa faktor yang menghambat program tersebut, tetapi secara keseluruhan program ini sudah berjalan sangat baik. Metode manual dengan menggunakan Form/Blanko berupa Laporan Arus Kas. Berdasarkan hasil metode pendampingan yang dilakukan

oleh setiap kelompok UMKM dalam upaya pengembangan usaha kecil dan menengah di setiap Dusun yang ada di Desa Bintang Buyu pembuatan pembukuan laporan keuangan dilakukan pada beberapa usaha yaitu Usaha Kerupuk Atom Ibu Noriyah dan Usaha keripik Tempe dan Bayam Ibu Suprianti. Secara keseluruhan program ini sudah terealisasi sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan walaupun terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan meskipun terhambat waktu.

## SARAN

Selain fokus pada pembukuan, disarankan mengadakan pelatihan tambahan tentang pengelolaan keuangan usaha secara menyeluruh, termasuk alokasi dana untuk investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak desa Bintang Buyu dan pihak UMKM yang berada di desa Bintang Buyu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community ...*, 4(2), 4185–4189. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>
- Agusven, T., Fauzar, S., Kusumah, S., Warisman, L., Yuanita, A., Trymikha Pradana, Y., Studi Akuntansi, P., Pembangunan Tanjungpinang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Umkm Di Desa Penaga. *Community Development Journal*, 4(2), 4149–4152.
- Alamsyahbana, M. I. (2023). *Manajemen Keuangan UMKM* (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Sucahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 4169–4173.
- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Suci Sukmawati dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.